

## Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

*The Effect of Internal Audit on Company Performance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*

**Mutiara Nuru Syifa**

Program Studi D4 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: mutiaranuru.ac15@polban.ac.id

**Sudradjat**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: sudradjat@polban.ac.id

---

**Abstract:** *Company performance is considered successful if they can sustain life, grow and earn profits in each period. To achieve all the ways mentioned, the company must implement continuous monitoring that carried out by internal audit so that the company can realize its objectives and satisfy all interested groups. The survey method is used for this research by administering the questionnaires to 64 respondents from the target population. Descriptive quantitative analysis and simple linear regression analysis were used as data analysis technique. The research data is processed using Microsoft Excel 2016, and IBM Statistics SPSS ver23.0. From the findings, this research concludes that internal audit has a positive relationship with company performance and the influence of the company performance against internal audit is strong that is equal 81% and the remaining 19% influenced by other factors outside the model.*

**Keywords:** *Company Performance, Internal Audit*

---

### 1. Pendahuluan

Pada umumnya, para manajer perusahaan akan lebih tertarik untuk meningkatkan laba. Hal ini dikarenakan para manajer terlihat cenderung lebih ingin dan sering memuaskan tuntutan-tuntutan dari para investor, pengembalian dana atau jaminan pelestarian penanam modal dalam bentuk bunga atau dividen. Namun, perlu dipikirkan bahwa apakah perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan keberlangsungan hidupnya hanya dengan memperoleh laba? Meningkatkan laba memang tergolong penting, namun mengembangkan dan mempertahankan keberlangsungan hidup suatu perusahaan merupakan hal berbeda. Sehingga dalam hal ini perlu dipikirkan, langkah apa yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk dapat mempertahankan keberlangsungan hidup dan pertumbuhannya?

Kinerja suatu perusahaan akan dikatakan berhasil dan memiliki kinerja yang baik apabila perusahaan tersebut dapat mempertahankan hidup, berkembang dan memperoleh keuntungan atau laba dalam setiap periode. Dengan tiga hal tersebut tentunya perusahaan akan dapat memenuhi segala tuntutan pokok dari semua kelompok yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, pada umumnya manajemen perusahaan dibantu oleh audit internal.

Audit Internal mempunyai peran yang *essential* dalam perusahaan, karena audit internal merupakan konsultan internal bagi manajemen yang memberikan rekomendasi dan saran untuk perusahaan. Adapun ruang lingkup audit bukan hanya sebatas aspek operasional dan keuangan saja,

namun didalamnya termasuk juga legal, sumberdaya manusia, lingkungan dan aspek lainnya. Disamping itu, audit internal juga melakukan penilaian terhadap efektivitas kebijakan strategis manajemen hingga efektivitas dan efisiensi teknis operasional pada perusahaan.

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan (Adolpino Nainggolan, 2011) dan pengaruh kualitas jasa auditor internal dan efektivitas pengendalian internal dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Hiro Tugiman, 2006).

Akan tetapi pada saat ini terdapat fenomena yang terjadi di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk bahwa peran audit internal dalam perusahaan belum difungsikan secara optimal sehingga perusahaan belum dapat meningkatkan performa dari perusahaan yang terus-terusan merugi selama 6 (enam) tahun lamanya. Padahal perusahaan dengan rutin melakukan pengendalian intern atas kinerja keuangannya yaitu sebanyak 1 (satu) bulan sekali (Dokumen Proses Bisnis PT Krakatau Steel No. KEU-04 ISSUE 04\_20150715110726 tentang Perencanaan dan Pengendalian Anggaran). Dalam hal ini salah satu penyebabnya adalah tindak lanjut hasil audit dari Audit Internal yang masih kurang difungsikan karena bagian dari Audit Internal yang tidak optimal dalam melakukan tindakan dari hasil audit, sehingga seperti tidak ada solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi.

Selain itu, manajer unit fungsi perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun Laporan Evaluasi Kinerja dan Rencana masing-masing Direktorat serta fungsi khususnya. Dalam hal ini setiap manajer bersangkutan mengevaluasi divisinya masing-masing, bukan oleh auditor internalnya (Dokumen Proses Bisnis PT Krakatau Steel No. BIS-01-05-2014\_20180131070139). Dalam melakukan evaluasi/*screening* dari masing-masing Pusat Biaya berwenang menolak, membatasi atau menunda pengajuan usulan anggaran/rencana kerja dengan mempertimbangkan sinergi, urgensi dan kewajaran serta kondisi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan tidak berpedoman kepada suatu kalkulasi atau standarisasi melainkan kepada kewajaran yang sifatnya sangat tidak menentu. Sehingga ketika direksi melakukan kontrak penjualan dengan konsumen tidak mempunyai kepastian apakah harga jual yang disepakati akan menimbulkan laba/rugi bagi perusahaan (Dokumen Proses bisnis PT. Krakatau Steel No. BIS-02iss02\_20091208151259 tentang Perencanaan Tahunan Perusahaan).

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1. Pengertian Audit Internal

Menurut *Institute of Internal Auditors* (2017) yang terdapat dalam *Standard for Professional Practice of Internal Auditing*, audit internal merupakan suatu aktivitas independen, dengan keyakinan objektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola.

Dari pengertian tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa audit internal adalah suatu kegiatan pengendalian manajerial dalam suatu organisasi yang dilakukan oleh seseorang yang berkompoten (auditor) untuk memberi penilaian yang bersifat independen dan objektif, serta memberikan jasa konsultasi dengan suatu pendekatan yang sistematis dan disiplin, yang bertujuan untuk membantu organisasi untuk mencapai tujuan, menambah nilai untuk kemajuan organisasi, dan mencari, mencegah *fraud* serta pengendalian dan proses tata kelola.

### 2.2. Tujuan, Sasaran dan Ruang Lingkup Audit Internal

Tujuan dari audit internal adalah untuk membantu bagian-bagian pada organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dengan efektif. Sehingga, audit internal akan dilakukan

dengan kegiatan analisis, penilaian, mengajukan saran/ masukkan bagi organisasi serta mencakup pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar (ekonomis).

Independensi dan sikap objektif merupakan dua faktor yang penting dalam keefektifan audit internal. Sehingga setiap audit internal perlu mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mempertahankan integritas, audit internal akan dilaksanakan dengan jujur dan tegas, dan dengan mempertahankan objektivitasnya audit internal akan dilaksanakan dengan seadil-adilnya. Dalam hal ini juga tentunya dapat mempertahankan dan menambah kepercayaan manajemen.

Adapun sasaran dan ruang lingkup daripada audit internal adalah sebagai berikut:

- a Audit internal harus dapat membantu organisasi untuk memelihara pengendalian intern yang efektif, dengan melakukan evaluasi kecukupan, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dari pengendalian yang dilakukan,
- b Audit internal harus dapat membantu organisasi untuk mengamankan harta kekayaan organisasi,
- c Audit internal harus dapat membantu organisasi untuk memberikan nilai tambah (*Added Value*),

Audit internal harus dapat memberikan kegiatan konsultasi (*Consulting Service*) dan jasa keyakinan (*Assurance Service*) kepada organisasi.

### 2.3. Kinerja Organisasi

Dalam suatu organisasi, pengukuran kinerja merupakan dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan untuk mengelola usaha di masa yang akan datang. Visi, misi, strategi, dan tujuan organisasi merupakan sebagian daripada ukuran kinerja yang perlu diseimbangkan antara ukuran output dan ukuran penggerak kinerja, ukuran objektif dan subjektif, eksternal dan internal dan antara keuangan dan keuangan. Ukuran-ukuran tersebut perlu dihubungkan dengan strategi organisasi dan harus memberikan keuntungan yang signifikan bagi organisasi atau perusahaan.

Alat ukur yang banyak digunakan organisasi untuk menerjemahkan misi dan strategi organisasi ke dalam tujuan operasional adalah *Balanced Scorecard*. *Balanced scorecard* merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan organisasi untuk mengintegrasikan berbagai ukuran yang diturunkan dari strategi organisasi agar organisasi dapat mencapai strateginya, mencapai keselarasan tujuan dan mendorong karyawan agar bekerja sesuai dengan visi dan misi organisasi.

*Balanced scorecard* memadukan antara pengukuran keuangan dari kinerja masa lalu dan juga mengintroduksi pendorong kinerja finansial masa depan. Adapun komponen dari *balanced scorecard* terbagi menjadi 4(empat) perspektif yaitu keuangan, proses bisnis internal, pelanggan dan pembelajaran dan pertumbuhan.

#### Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan merupakan perhatian utama dalam *balanced scorecard*, karena pengukuran keuangan merupakan suatu intisari dari dampak atau konsekuensi ekonomi yang diambil dalam tiga perspektif lainnya. Pengukuran kinerja keuangan menunjukkan perencanaan, implementasi dan pelaksanaan dari strategis yang memberikan perbaikan yang mendasar.

Perspektif keuangan memiliki 3 (tiga) tema strategis yang merupakan elemen penting bagi pengembangan tujuan dan ukuran operasional spesifik perusahaan, yaitu antara lain pertumbuhan pendapatan, penurunan biaya dan pemanfaatan aset. Dari perspektif keuangan lebih ditekankan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan efisiensi dan efektivitas dana yang dimiliki dengan melihat beberapa tolak ukur, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

#### Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan utamanya dilihat dari kepuasan pelanggan dan pangsa pasar. Adapun komponen dari pengukuran perspektif pelanggan terbagi menjadi 5 (lima), yaitu: pangsa pasar,

retensi pelanggan, kepuasan pelanggan, akuisisi pelanggan dan profitabilitas pelanggan.

### **Perspektif Proses Bisnis Internal**

Terdapat 3 (tiga) indikator dalam proses bisnis internal, yaitu proses inovasi, operasi dan layanan purna jual. Pada proses inovasi, perusahaan menawarkan inovasi-inovasi baru yang dapat memberikan berbagai kemudahan bagi para pelanggan untuk menggunakan produk-produknya agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dan memuaskan para pelanggan, sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Sedangkan pada proses operasi lebih berfokus pada sistem pengukuran kinerja perusahaan mengenai efisiensi, proses, dan ketepatan waktu untuk barang/jasa yang diberikan kepada pelanggan. Layanan purna jual berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pelanggan sehingga perusahaan dapat membuat suatu pusat pelayanan khusus untuk menanggapi keluhan pelanggan sehingga kepuasan pelanggan dapat meningkat.

### **Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan**

Perspektif ini dilihat dari kemungkinan pencapaian tiga perspektif lainnya. Tiga indikator dalam perspektif ini adalah kemampuan pegawai, peningkatan motivasi dan pemberdayaan serta peningkatan kemampuan sistem informasi.

## **3. Metode Penelitian**

### **Objek Penelitian**

Objektivitas dari penelitian yang dilakukan adalah menguji bagaimana pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan. Penelitian dilakukan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk khususnya di unit *Head of Internal Audit* dan Direktorat Keuangan pada tahun 2019. Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan jawaban responden atas kuesioner yang diajukan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan.

### **Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu variabel independen (x) yaitu Audit Internal dan variabel dependen (y) yaitu Kinerja Perusahaan.

#### **Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Audit Internal dengan dimensi mencakup independensi, kompetensi, program audit internal, laporan atas hasil audit, manajemen bagian audit internal dan tindak lanjut hasil audit. Adapun instrumen kuesioner untuk variabel ini terdiri dari 11 item pertanyaan.

#### **Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan dengan 4 dimensi mencakup perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Adapun instrumen kuesioner untuk variabel ini terdiri dari 15 item pertanyaan.

Hasil kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert 5 (lima) skala. Angka 5 menunjukkan jawaban “selalu”, angka 4 menunjukkan jawaban “sering”, angka 3 menunjukkan jawaban “kadang-kadang”, angka 2 menunjukkan jawaban “hampir tidak pernah” dan angka 1 menunjukkan jawaban “tidak pernah”.

### **Teknik Pengambilan Sampling**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling* dengan *proportioned random sampling*. Kemudian, karena populasi terdiri dari lebih dari satu unit populasi, langkah selanjutnya adalah mencari jumlah sampel dari setiap unit populasi dengan teknik *strata proportioned sampling*. Sehingga, dari perhitungan tersebut peneliti dapat menghitung banyaknya sampel dari

setiap unit populasi yang diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data audit internal dan kinerja perusahaan dilakukan dengan observasi langsung ke perusahaan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 dan Februari 2019. Data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan instrumen kuesioner ke setiap responden yang diteliti yaitu pada unit *Head of Internal Audit* dan Direktorat Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

### **Uji Validitas**

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya instrumen kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen kuesioner yang diuji tersebut dinyatakan lolos uji validitas. Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh melalui rumus  $df$  (*degree of freedom*) =  $n - k$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  merupakan jumlah variabel independen.

### **Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2012), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* < 0,06.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Salah satu caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

### **Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear secara signifikan atau tidak pada dua variabel. Korelasi yang baik tentunya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (Y) dengan variabel dependen (X). Adapun metode yang digunakan untuk menguji linearitas pada penelitian ini adalah dengan uji korelasi *Pearson*.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Transformasi Skala Data Ordinal ke Data Interval**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat ordinal, sehingga data tersebut perlu diubah menjadi data interval agar dapat memenuhi ketentuan statistik parametrik dan agar persamaan korelasi dan regresi dapat digunakan. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah *Method Successive Interval*.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan model regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

### Tahap-tahap Pengujian Penelitian

#### Tahap Pertama:

Peneliti mengumpulkan data-data penelitian melalui kuesioner dengan sampel penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### Tahap Kedua:

Peneliti menginput data dengan memeriksa kelengkapan informasi dan keakuratan data-data yang telah diisi oleh responden guna mendapatkan informasi yang diharapkan.

#### Tahap Ketiga:

Peneliti melakukan pengolahan data dengan IBM Statistics SPSS versi 23 untuk pengujian validitas dan reliabilitas.

#### Tahap Keempat:

Peneliti mentransformasi data ordinal ke interval dengan rumus *Method Successive Interval* dan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2016.

#### Tahap Kelima:

Peneliti mengolah data melalui regresi linear sederhana dan uji korelasi untuk menentukan adjusted  $R^2$  dan uji t dengan kriteria  $\alpha = 0,05$

#### Tahap Keenam:

Peneliti memasukkan hasil kedalam persamaan gambar model penelitian angka korelasi masing-masing variabel dependen dan independen.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada unit *Head of Internal Audit* dan Direktorat Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Kuesioner diisi oleh 11 orang di unit *Head of Internal Audit* dan 53 orang dari Direktorat Keuangan, sehingga total responden adalah 64 orang. Karakteristik responden seluruhnya Pendidikan minimal D3, sehingga akurasi jawaban dari responden dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung hasil penelitian ini. Seluruh responden menjawab kuesioner dan mengumpulkannya kembali kepada peneliti. Sehingga selanjutnya hasil jawaban responden dapat diolah dengan menggunakan software IBM Statistics SPSS versi 23 dengan hasil sebagai berikut:

### 4.2. Hasil Pengolahan Data

#### Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai korelasi diatas 0.2461 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan pada setiap variabel dapat diterima (dapat digunakan) dan dapat dikatakan bahwa seluruh variabel valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	112.66	65.943	.889	.926
X2	112.66	65.689	.922	.925
X3	112.94	80.345	-.810	.947
X4	112.58	66.311	.822	.927
X5	112.81	67.742	.608	.929
X6	112.73	66.801	.715	.928
X7	113.02	70.492	.338	.933
X8	112.95	78.585	-.566	.945
X9	112.96	65.520	.827	.926
X10	112.69	66.123	.803	.927
X11	112.66	66.356	.782	.927
Y1	112.72	66.459	.715	.928
Y2	112.68	66.922	.668	.928
Y3	112.69	67.107	.645	.929
Y4	112.78	66.237	.669	.928
Y5	112.69	66.821	.677	.928
Y6	112.64	65.980	.785	.927
Y7	112.66	67.372	.620	.929
Y8	113.06	76.504	-.444	.941
Y9	112.81	68.599	.477	.931
Y10	112.72	66.523	.708	.928
Y11	112.67	65.462	.837	.926
Y12	112.73	66.230	.703	.928
Y13	112.69	65.393	.842	.926
Y14	112.67	66.319	.738	.927
Y15	112.67	65.748	.852	.926

### Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dapat dinyatakan reliabel (nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60). Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	11

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	15

**Hasil Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal atau tidak, peneliti melakukan pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* pada aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Dibawah ini pada tabel 4 terdapat hasil dari pengujian normalitas data yang dilakukan. diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* nya sebesar 0.200. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data erdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

**Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74018692
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.057
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**4.3. Hasil Uji Linearitas**

Model regresi yang baik adalah model yang linear. Untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian ini linear atau tidak, penulis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dan uji *scatterplot*.

Pada tabel 5 merupakan output dari pengujian linearitas penelitian ini dengan menggunakan IBM Statistics SPSS versi 23. Output pada tabel 5 menunjukkan adanya pola hubungan yang sifatnya linear dalam bentuk kuadratik. Output tersebut dibedakan berdasarkan kelompok *X\_Audit Internal*. Pada *X\_Audit Internal 1.00* (kelompok rendah), *Audit Internal* berkorelasi positif secara signifikan dengan *Kinerja Perusahaan (KP < 0.01)* dengan  $r = 0.666$ . Sedangkan pada *X\_Audit Internal 2.00* (kelompok tinggi), *Audit Internal* berkorelasi negative secara signifikan dengan *Kinerja Perusahaan (KP < 0.01)* dengan nilai  $r = -0.176$ . dari hasil tersebut Nampak bahwa sebenarnya terdapat hubungan antara *Audit Internal* dengan *Kinerja Perusahaan*. Pada *Audit Internal* tingkat rendah, semakin tinggi nilai  $r$  pada *audit internal* semakin tinggi atau semakin baik kinerja perusahaan. Sedangkan pada *audit internal* tingkat tinggi, semakin tinggi *audit internal* (dalam negatif), semakin rendah kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *Audit Internal (X)* dengan variabel *Kinerja*

Perusahaan (Y).

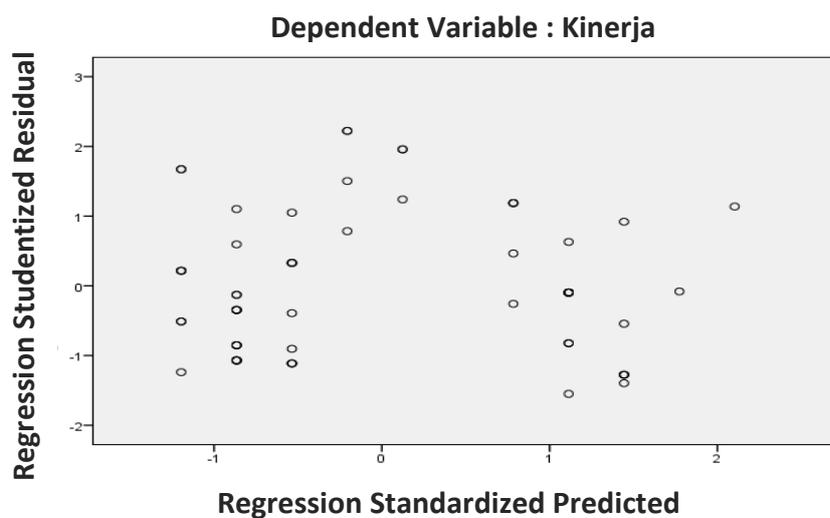
**Tabel 5.** Hasil Uji Linearitas  
Korelasi *Product Moment Pearson*

X_Audit Internal			Audit Internal	Kinerja Perusahaan
1.00	Audit Internal	Pearson Correlation	1	.666**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	27	27
	Kinerja Perusahaan	Pearson Correlation	.666**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	27	27
2.00	Audit Internal	Pearson Correlation	1	-.176
		Sig. (2-tailed)		.299
		N	37	37
	Kinerja Perusahaan	Pearson Correlation	-.176	1
		Sig. (2-tailed)	.299	
		N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
*Scatterplot*



Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik cukup menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena merupakan

model yang homoskedastisitas atau varians dari nilai residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap.

#### 4.5. Hasil Analisis

##### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut output data hasil analisis regresi linear sederhana dari penelitian yang dilakukan peneliti.

**Tabel 6.** Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.293	5.119		-3.183	.002
Audit Internal	1.705	.103	.902	16.471	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dari hasil persamaan tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Pada penelitian ini nilainya sebesar -16.293. Angka tersebut merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa jika tidak terdapat Audit Internal (x) maka nilai konsisten Kinerja Perusahaan (y) adalah sebesar -16.293.
- b) b = angka koefisien regresi. Pada penelitian ini bernilai 1.705. Angka ini berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Audit Internal (x), maka Kinerja Perusahaan (y) akan meningkat sebesar 1.705.

Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Audit internal (x) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (y). Sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = -16.293 + 1.705 x$$

##### Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan analisis untuk menemukan derajat keeratan hubungan setiap variabel yang dinyatakan ke dalam nilai koefisien korelasi yang dalam hal ini adalah keeratan hubungan (korelasi) antara Pengaruh Audit Internal (x) terhadap Kinerja Perusahaan (y). Berikut merupakan output dari uji analisis koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan antara variabel Pengaruh Audit Internal (x) terhadap Kinerja Perusahaan (y) adalah sebesar 0.902 dengan interpretasi skor sangat kuat.

**Tabel 7.** Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi  
**Correlations**

		Audit Internal	Kinerja Perusahaan
Audit Internal	Pearson Correlation	1	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Kinerja Perusahaan	Pearson Correlation	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hasil Analisis Determinasi**

**Tabel 8.** Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi  
**Correlations**

		Audit Internal	Kinerja Perusahaan
Audit Internal	Pearson Correlation	1	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Kinerja Perusahaan	Pearson Correlation	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk menghitung besarnya kontribusi yang diberikan Audit Internal (x) terhadap Kinerja Perusahaan (y) dapat diketahui melalui rumus:

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0.902)^2 \times 100\% \\
 &= 81.3604 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh koefisien determinasi (kd) sebesar 81.3604%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa Audit internal (x) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (y) sebesar 81.3604%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 18.6396% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**4.6. Hasil Uji Hipotesis**

Uji hipotesis berfungsi untuk menemukan apakah suatu koefisien regresi signifikan atau tidak. Berikut ini merupakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh audit internal pada kinerja perusahaan

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh audit internal pada kinerja perusahaan

Untuk memastikan apakah koefisien regresi pada penelitian ini signifikan atau tidak, dalam arti variabel Audit Internal berpengaruh terhadap variabel Kinerja Perusahaan, maka peneliti melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi dan nilai t. Berikut output dari pengujian regresi linear yang sebelumnya dilakukan peneliti:

**Tabel 9.** Hasil Uji Hipotesis  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.293	5.119		-3.183	.002

Audit Internal	1.705	.103	.902	16.471	.000
----------------	-------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh variabel x adalah sebesar 16.471 dan apabila dilihat melalui tabel t maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.99773. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t. Sebelumnya, peneliti menghitung terlebih dahulu nilai dari *degree of freedom*.

Dengan  $\alpha = 0.05$

$Df = n - k$

$Df = 64 - 2 = 62$

Dari hasil perhitungan tersebut menghasilkan nilai *degree of freedom* sebesar 62 yang apabila dilihat pada  $t_{tabel}$  hasilnya adalah 1.99897. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh variabel Audit internal (x) sebesar  $t_{hitung} 1.99897 > t_{tabel} 1.99773$  sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Peneliti juga melakukan pengambilan keputusan yang dilihat dari nilai signifikansinya (Sig.) berdasarkan pada tabel di atas. Nilai signifikansi nya adalah sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari (<) probabilitas 0.05. Sehingga,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya adalah “Audit Internal (x) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (y)”.

Setelah mengetahui adanya pengaruh audit internal yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, peneliti selanjutnya mencari besarnya pengaruh audit internal (x) terhadap kinerja perusahaan (y). Pada regresi linear sederhana, besarnya pengaruh tersebut dapat didapat dari nilai R Square yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary seperti berikut ini.

Tabel 10. Model Summary Regresi Linear Sederhana

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	.808	.805	3.77023

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.808. Nilai ini berarti bahwa pengaruh audit internal (x) terhadap kinerja perusahaan (y) adalah sebesar 80.8% sedangkan 19.2% kinerja perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan terdapat pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan sebesar 0.902 dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Angka tersebut menunjukkan hubungan audit internal dengan kinerja perusahaan dengan interpretasi sangat kuat. Sedangkan pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan sebesar 81,36% dengan  $\alpha = 0,05$  dinyatakan signifikan karena terdapat pengaruh yang sangat kuat antara audit internal terhadap kinerja perusahaan dan sisanya sebanyak 18,64% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

## Daftar Pustaka

- Adhim, Nisa Juwita. (2015). *Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Aprilia, N.R . et.al. (2016). *Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan*. Bandung: Universitas Telkom.
- Arens, Alvin A., Beasley, Mark S. dan Elder, Randal J. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition: An Integrated Approach*. 16<sup>th</sup> Edition. London: Pearson Education.
- Boynton. (2001). *Modern Auditing*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bozkurt, N. (2009). *İşletmelerin Kara Deliği Hile Çalışan Hileleri*. Istanbul.
- COSO (2013), *Internal Control Integrated Framework*, The Committee Sponsoring Organization (COSO) of The National Commission of Fraudulent Financial Reporting the (Treadway Commission).
- Dewi, K. dan Surya, A.K.(2015). *Penerapan Balanced Scorecard untuk Menilai Kinerja PT. XL AXIATA TBK Dalam Mencapai Strateginya*. Jakarta: Binus University
- Dimitrijevic, D., Vesna M., & Vladimir S. (2015). *The Role of a Company's Internal Control System in Fraud Prevention*. Serbia: University of Kragujevac.
- Efendy, M. Taufiq. 2010. *Tesis: Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gale, Thomson. *Encyclopedia of Business and Finance, 2<sup>nd</sup> Edition*. (2007). <https://www.encyclopedia.com/finance/finance-and-accounting-magazines/internal-control-systems>, diakses pada 30 Januari 2019.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Guy,S. (2002). *Auditing*. Jakarta:Erlangga.
- Hansen,D.R dan Mowen, M. M.(2011). *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Jakarta:Salemba Empat.
- Hayali, A., Yusuf D.S.H., Dizman A.S, & Gündoğdu, Aysel. (2013). *Importance of Internal Control System in Banking Sector: Evidence From Turkey*. Istanbul: Istanbul Medipol University.
- Hery, S.E.,M.Si.,CRP.RSA.(2016). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- Internal, Konsorsium Organisasi Profesi Audit. (2004). *Standa Profesional Audit Internal*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Audit.
- Juwanita, Mirna dan Gani E.(2014). *Implementasi Balanced Scorecard Untuk Perencanaan Strategi Pengembangan Perusahaan PT. Jabato International 2012-2013*. Jakarta: Binus University.
- Mahsun, M. (2012). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Andi.
- Messier,William F., Glover, Steven M. dan Prawitt, Douglas F. (2014). *Auditing and Assurance Services: a Systematic Approach*. 8<sup>th</sup> Edition. Boston: McGraw-Hill.
- Mulyadi. (2007). *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edisi 5.. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Auditing*. Edisi 6.. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir,S. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murdock, Hernan. (2016). *Operational Auditing: Principles and Techniques for a Changing World*. 1<sup>st</sup> Edition. New York: Auerbach Publications.

- Nainggolan, Adolpino.(2011). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Universitas Satya Negara Indonesia.
- Pranoto, Rudi. (2011). *Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Audit Operasional Aktivitas Pelayanan Jasa Penginapan Pada Hotel Equator Surabaya*.
- PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2018). Data Perusahaan.
- Rangkuti, F.(2011). *SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyid, Harun Al. (1993). *Metoda Sampling dan Penskalaan*. Bandung: Jurusan Statistika Universitas Padjadjaran.
- Santoso, Singgih. (2001). *Statistik Nonparametrik , Buku Latihan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Santoso, Singgih. (2003). *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sari, Eka Noviana. (2013). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Sawyer, L., Mortimer, & James.(2005). *Sanyer's Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Sawyer, Lawrence B. (2011). *Sanyer's Guide for International Auditors: Volume 1- Internal Audit Essentials*. 6<sup>th</sup> Edition. New York: The IIA Research Foundation
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. *Research Methods for Business. 6<sup>th</sup> Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, Angger Eka dan Hesti Widianti. (2016). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Staf Administrasi*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno,A. (2004). *Auditing "Pemeriksaan Akuntansi"*. Jakarta: Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi.
- Sukrisno, A. (2010). *Pengendalian Intern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, A.W. (2011). *Pokok-pokok Performance Measurement dan Balanced Scorecard*. Jakarta: Harvarindo.
- Tunggal, A.W. (2016). *Tanya Jawab Seputar Audit Operasional*. Jakarta: Harvarindo.
- Wahba, M. Wael. (2016). *Importance of Internal Control for Growing Companies* <https://www.hpaconsultant.com/blogs/importance-internal-control/>. Diakses pada 30 Januari 2019.
- Wikipedia. [https://en.wikipedia.org/wiki/Internal\\_control](https://en.wikipedia.org/wiki/Internal_control), diakses pada 30 Januari 2019.
- Wooten, T.G. 2003. *It Is Impossible to Know The Number of Poor Quality Audits That Simply Go Undetected and Unpublicized*. The CPA Journal.
- Yuliara, I. Made.2016.*Modul Regresi Linier Sederhana*. Bali: Universitas Udayana.
- Tiarri, Ayu. *Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan*. POLBAN: Tugas Akhir Tidak Diterbitkan. 2018.
- Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*, Yogyakarta: Kanisius.
- Tugiman,H. (2007). *Pengenalan Audit Internal*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Audit Internal.
- Veithzal, Rivai. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.